



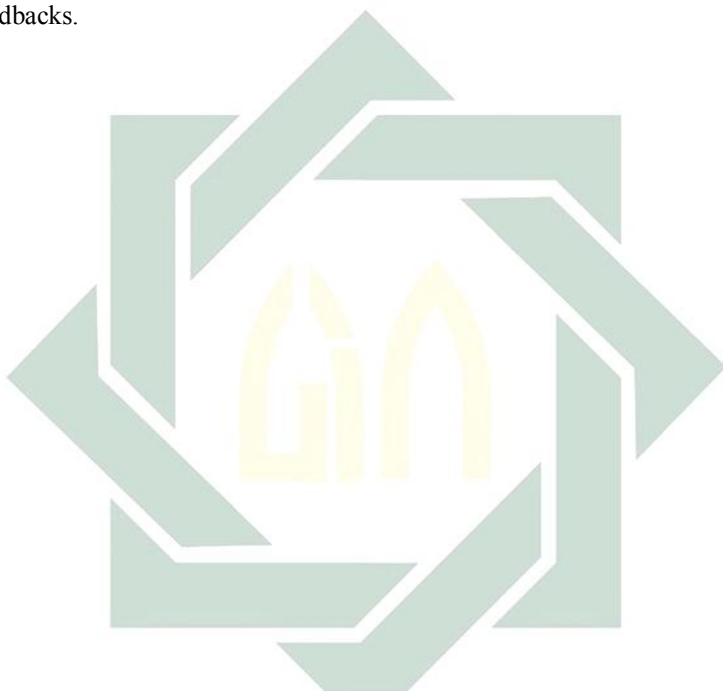
ABSTRACT

Surono, Dika Liesnanda. (2017). *Students' Self-repairs in Spoken English Class at UIN Sunan Ampel Surabaya*. A thesis. English Teacher Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University Sunan Ampel Surabaya. Advisors: Rizka Safriyani, M.Pd. and Hilda Izzati Madjid, M.A.

Keywords: *Self-repairs, Speaking, Corrective Feedback*.

The existence of self-repairs in spoken language production indicate that students have the capability in doing monitoring process. It would also be important to know whether students make self-repairs more in linguistic error category or in contextual category in their speech. The researcher would like to get information in regard of self-repair kind that occurs within students' speaking performance of Spoken English class of UIN Sunan Ampel. The researcher would also know the availability of corrective feedback from the lecturer, to ensure that language correction comes from initiation of the students and also helped by the lecturer's guidance. In order to find the answer of these matters, the researcher conducts a study in regard with students' self-repairs and lecturer's corrective feedback in Spoken English class. The study is done in qualitative method to ensure the richness of the data. The research subject is one Spoken English Class of UIN Sunan Ampel Surabaya in 2016-2017 academic years, taking both the students and the lecturer as the research subject. There are total 29 individual speaking and 5 feedback sessions records collected to be analyzed in this study. The result in regard with students' percentage of self-repairs kind shows that in term of frequency, error repair has the frequency of 65,2%, Appropriateness repair is 22,2%, and different information repair is 12,6%. While in term of availability within every students, D-repairs occurred in 13 of 29 students' presentations (44,8%), A-repairs were done by 21 students' in their presentations (72,4%), while E-repairs occur in 28 of 29 presentations (96,5%). It shows that the percentage shows that error repair has the most occurrences within students. Then, the data on lecturer's feedback sessions shows that among 5 feedback sessions, 3 of them contain corrective feedback. From those lecturer's

feedbacks, there are two types of lecturer's corrective feedback among six types available in the class: explicit correction and elicitation. In the corrective feedbacks, the lecturer mostly corrects students' pronunciation and grammatical errors. These results show that both students do monitoring mostly in linguistic errors and the lecturer is also takes consideration in students' linguistic error by giving corrective feedbacks.



ABSTRAK

Surono, Dika Liesnanda. (2017). *Students' Self-repairs in Spoken English Class at UIN Sunan Ampel Surabaya*. Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Surabaya. Dosen pembimbing: Rizka Safriyani, M.Pd. dan Hilda Izzati Madjid, M.A.

Kata kunci: *Self-repairs, Speaking, Corrective Feedback*.

Adanya *self-repairs* dalam aspek berbicara pada berbahasa mengindikasikan bahwa siswa memiliki kemampuan dalam melakukan proses *monitoring*. Diperlukan adanya data untuk mengetahui apakah siswa melakukan lebih banyak *self-repair* pada bidang kesalahan tatanan bahasa atau pada kategori kontekstual bahasa dalam kemampuan berbicara mereka. Maka dari itu, peneliti ingin mendapatkan informasi mengenai jenis *self-repair* yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa kelas Spoken English UIN Sunan Ampel. Peneliti juga akan mencari tahu mengenai ada atau tidaknya *corrective feedback* yang diberikan oleh dosen, untuk memastikan mengenai adanya koreksi bahasa yang diinisiatifkan oleh siswa dalam bentuk *self-repair* yang didukung oleh *corrective feedback* dosen. Penelitian ini dilakukan dalam metode kualitatif untuk memastikan adanya jumlah data yang kaya. Subjek penelitian ini adalah sebuah kelas Spoken English di UIN Sunan Ampel pada tahun ajaran 2016-2017, dengan mengambil seluruh siswa dan seorang dosen kelas tersebut sebagai subjek penelitian. Data sesi dari 29 presentasi mahasiswa telah disimpan untuk dianalisa dalam studi ini. Hasil mengenai frekuensi dari jenis *self-repairs* menunjukkan bahwa dari segi frekuensi, *error repair* menempati 65,2%, *appropriateness repair* 22,2%, dan *different information repair* 12,6%. Sementara dari segi availabilitas dari tiap siswa, *D-repair* terjadi pada 13 dari 29 siswa (44,8%), *A-repair* pada 21 dari 29 siswa (72,4%), sementara *E-repair* pada 28 dari 29 siswa (96,5%). Hal ini menunjukkan bahwa *error repair* paling sering terjadi pada siswa. Sementara data yang terkumpul dari sesi *feedback* dosen menunjukkan bahwa pada tiga sesi dari total lima sesi yang ada terdapat indikasi adanya *corrective feedback*. Dari sesi umpan balik dosen, ada dua tipe *corrective feedback* yang muncul dari enam kategori yang ada, yaitu *explicit correction* dan *elicitation*. Pada

corrective feedback, dosen banyak mengoreksi mengenai kesalahan pelafalan kata dan tata bahasa. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa paling banyak melakukan *monitoring* dalam mengoreksi *linguistic error*, dan dosen pun juga memperhatikan *linguistic error* siswa dengan cara memberi *corrective feedback*.

